

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Regresi Panel dalam Menganalisis Faktor yang Mempengaruhi terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah Periode 2012 - 2020” yang ditulis oleh Yussita Fitriani, NIM. 12401173227, dibimbing oleh Rendra Erdkhadifa, M.Si

Perkembangan perbankan syariah hingga saat ini terus didorong oleh otoritas perbankan yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menuju industri perbankan syariah yang sehat, berkelanjutan, dan berkontribusi positif dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Bank syariah di Indonesia juga lambat laun mengalami kemajuan.

Kemajuan perbankan syariah didukung dari ketiga aspek yakni jumlah unit dan kantor, total asset, serta perkembangan pembiayaan dapat dicapai dengan penguasaan pangsa pasar yang baik. Pangsa pasar atau dikenal dengan penguasaan pasar telah menjadi pusat perhatian perusahaan dalam menilai kekuatan pasar. Keuntungan yang diperoleh dari pangsa pasar mencerminkan keuntungan pasar karena perusahaan memproses keinginan pasar, atau efisiensi yang lebih baik karena mencapai skala ekonomi. *Market share* adalah bagian pasar yang mampu dikuasai oleh perusahaan apabila dibandingkan dengan penjualan seluruh industrinya (total penjualan perusahaan yang sejenis). Pergerakan *market share* atau pangsa pasar perbankan syariah tidak terlepas dari pengaruh indikator keuangan yang menjadi parameter dalam sistem operasional perbankan syariah. Indikator tersebut diantaranya adalah perkembangan dana pihak ketiga (DPK) dan kinerja keuangan bank Dalam indikator-indikator tersebut dipaparkan rasio-rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola keuangannya. CAMELS (*Capital, Assets, Managemen, Earning, Likuidity, dan Sensitivity to Market Risk*). Beberapa rasio keuangan yang dapat mewakili CAMELS adalah *Return on Assets (ROA)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Bank (BOPO).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan apa yang terjadi diantara dua variabel atau lebih. Penelitian ini untuk memahami pengaruh rasio keuangan dan jumlah kantor terhadap *market share* bank umum syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank syariah yang terdaftar dalam OJK. Seluruh bank tersebut terdiri dari 4 bank syariah pemerintah, 13 bank swasta syariah, 13 unit usaha syariah, dengan total populasi sebanyak 30 perbankan syariah yang terdaftar di OJK. Hasil penelitian menunjukkan secara serentak DPK, NPF, ROA, BOPO, dan Jumlah kantor berpengaruh positif signifikan terhadap *market share*. Secara parsial DPK, NPF, BOPO, dan Jumlah kantor berpengaruh signifikan terhadap *market share*. Sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share*.

Kata kunci: DPK, NPF, BOPO, ROA, Jumlah Kantor, dan *Market Share*

ABSTRACT

Thesis with the title "Application of Panel Regression in Analyzing Factors Affecting the Market Share of Islamic Commercial Banks for the Period 2012 - 2020" written by Yussita Fitriani, NIM. 12401173227, supervised by Rendra Erdkhadifa, M.Si

Until now, the development of sharia banking continues to be encouraged by the banking authority, namely the Financial Services Authority (OJK) to move towards a sharia banking industry that is healthy, sustainable, and contributes positively in supporting national economic development. Islamic banks in Indonesia are also slowly progressing.

The progress of sharia banking is supported from three aspects, namely the number of units and offices, total assets, and the development of financing can be achieved with good market share control. Market share or known as market control has become the center of attention of companies in assessing market power. Gains gained from market share reflect market gains due to the firm processing market demands, or better efficiencies due to achieving economies of scale. Market share is the market share that is able to be controlled by the company when compared to the sales of the entire industry (total sales of similar companies). The movement of market share or market share of Islamic banking cannot be separated from the influence of financial indicators which are parameters in the operational system of Islamic banking. These indicators include the development of third party funds (TPF) and the financial performance of the bank. In these indicators, financial ratios are presented which measure how much the bank's ability to manage its finances is. CAMELS (Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity, and Sensitivity to Market Risk). Several financial ratios that can represent CAMELS are Return on Assets (ROA), Non Performing Financing (NPF), and Bank Operational Income Operating Costs (BOPO).

This study uses associative research which aims to determine the relationship between two or more variables. This study is to understand the effect of financial ratios and the number of offices on the market share of Islamic commercial banks. The data used in this study is secondary data. The population in this study were all Islamic banks registered with the OJK. All of these banks consist of 4 state Islamic banks, 13 private sharia banks, 13 sharia business units, with a total population of 30 sharia banks registered with the OJK. The results showed that simultaneously TPF, NPF, ROA, BOPO, and number of offices had a significant positive effect on market share. Partially TPF, NPF, BOPO, and number of offices have a significant effect on market share. Meanwhile, ROA has no significant effect on market share.

Keywords: TPF, NPF, BOPO, ROA, Number of Offices, and Market Share